

ANALISIS DAN DESAIN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BARANG BERBASIS KOMPUTER (Studi Kasus pada Toko Arta Boga)

Adysta Rahadi
Mochammad Al Musadieq
Heru Susilo
Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya
Malang
E-mail : adystarahadi@gmail.com

ABSTRACT

The study aims to get an overview of inventory information system, what issues are arising and how to design appropriate inventory information system as a proposed problem in inventory activities at Arta Boga Store. This study used descriptive research with case study approach. To get the new inventory information system need an analysis and design system on inventory system that was being used. The result of this study show that Arta Boga Stores still managing its goods inventory using manual system. It can be seen from the report making and inventory management which running slow. Inventory information system computer-based offers new system that expected becomes solution to overcome problem. With that new information system is expected can process goods information data, produce accurate information, make ease in report making, and reduce the provision goods data archive rooms.

Keywords : Analysis and Design, Information System, Inventory

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran sistem informasi persediaan barang, permasalahan apa yang timbul dan bagaimana merancang sistem persediaan barang yang sesuai sebagai usulan permasalahan pada kegiatan persediaan barang pada Toko Arta Boga. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Untuk mendapatkan sistem informasi persediaan yang baru maka dilakukan analisis dan desain sistem pada sistem persediaan yang berjalan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Toko Arta Boga dalam mengelola persediaan barang masih menggunakan sistem manual. Hal ini dapat dilihat dari pembuatan laporan dan pengelolaan persediaan barang yang berjalan lambat. Sistem informasi persediaan barang berbasis komputer merupakan tawaran sistem baru yang diharapkan menjadi solusi dalam pemecahan masalah. Dengan adanya sistem informasi baru tersebut diharapkan dapat mengolah data informasi barang, menghasilkan informasi yang akurat, mempermudah pembuatan laporan, dan mengurangi biaya operasional penyediaan ruang arsip data barang.

Kata kunci : Analisis dan Desain, Sistem Informasi, Persediaan Barang

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini sangatlah cepat, hal ini diikuti dengan perkembangan di segala hal pula. Dengan adanya perkembangan teknologi, maka penyebaran informasi sangatlah cepat dan mudah. Untuk memenuhi kebutuhan informasi, memerlukan pengolahan yang sistematis dengan cara membentuk suatu sistem informasi. Sistem persediaan barang sangat dibutuhkan oleh perusahaan, karena dengan sistem tersebut perusahaan dapat mendukung operasional usaha suatu perusahaan. Dalam penerapan sistem

informasi perlu ditunjang dengan teknologi informasi yaitu pemanfaatan komputer beserta aplikasi-aplikasinya dan penggunaan jaringan (*network*) komputer sebagai alat untuk mempercepat pendistribusian data dan informasi. Sistem informasi menggunakan *database* sangat mendukung terhadap penyimpanan informasi secara cepat, tepat, seragam, dan mudah disesuaikan. Oleh karena itu skripsi ini mengambil obyek penelitian di Toko Arta Boga yang bergerak di bidang dalam jual beli bahan pembuatan kue, dengan

menfokuskan pada bagian persediaan barang serta bagian jual beli. Selama ini pihak toko Arta Boga masih menggunakan sistem informasi manual dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Terutama pada pengolahan data transaksi dan pencatatan persediaan barang yang masih menggunakan kertas formulir stock barang. Dengan proses pengolahan data yang masih manual ini seringkali terjadi penumpukan data (*redundancy*), sehingga informasi akhir tentang stock/persediaan barang yang dihasilkan terkadang tidak sesuai dengan stock fisik yang ada di gudang. Apabila transaksi harian yang terjadi di Toko Arta Boga lambat laun akan bergerak semakin cepat, maka pihak Toko Arta Boga tidak dapat lagi mengandalkan sistem yang ada. Karena sistem yang berjalan saat ini tidak mampu mendukung kebutuhan akan informasi persediaan yang *up-to-date*, sehingga mengakibatkan proses pengendalian persediaan barang semakin sulit untuk dilakukan. Dengan melihat kondisi yang ada sudah selakannya perusahaan melakukan perbaikan terhadap sistem informasi yang ada, yaitu dengan melakukan perancangan atau desain sistem informasi persediaan barang yang baru. Dari latar belakang tersebut, maka peneliti akan mencoba untuk mengembangkan sistem yang sedang berjalan ke dalam sebuah sistem informasi persediaan dengan menggunakan konsep *database* sebagai alternatif bagi Toko Arta Boga dalam mengatasi masalah yang ditimbulkan pada sistem yang telah ada. Oleh karena itu peneliti mengambil judul penelitian “**Analisis dan Desain Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Komputer**”.

KAJIAN PUSTAKA

Sistem Informasi

Menurut Oetomo (2002:11) sistem informasi didefinisikan sebagai kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan untuk mengintegrasikan data, memproses dan menyimpan serta mendistribusikan informasi. Sedangkan Leman (1998:3) mengemukakan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai tujuan yaitu menyajikan informasi. Menurut Hartono (2005:11) menyebutkan telah diketahui bahwa informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen didalam pembuatan keputusan. Informasi dapat diperoleh dari sistem informasi (*information system*) atau disebut juga dengan *processing system* atau *information*

processing system atau *information generating system*. Sistem informasi didefinisikan oleh Azzizah (2002:7), sistem informasi adalah komponen-komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan, memproses, menyimpan data menyebarkan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan, koordinasi, pengendalian.

Dari beberapa definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan sistem informasi adalah suatu kesatuan elemen-elemen yang saling berinteraksi secara sistematis dan teratur untuk menciptakan dan membentuk aliran informasi yang akan mendukung pembuatan keputusan dan melakukan pengendalian.

Pengembangan Sistem

Menurut Hartono (2005:35) suatu sistem diganti atau diperbarui dikarenakan hal-hal berikut:

- a. Adanya permasalahan-permasalahan (*problems*) yang timbul di sisi lain, yaitu :
 1. Ketidakterbacaan
Ketidakterbacaan dalam sistem yang lama menyebabkan sistem yang lama tidak dapat beroperasi sesuai dengan yang diharapkan.
 2. Pertumbuhan organisasi
Pertumbuhan organisasi yang menyebabkan harus disusunnya sistem yang baru. Pertumbuhan organisasi diantaranya adalah kebutuhan informasi yang semakin luas, volume pengolahan data semakin meningkat, serta perubahan prinsip akuntansi yang baru. Karena adanya perubahan ini, maka menyebabkan sistem yang lama tidak efektif lagi, sehingga sistem yang lama sudah tidak dapat memenuhi lagi semua kebutuhan informasi yang dibutuhkan manajemen.
- a. Untuk meraih kesempatan- kesempatan (*opportunities*)
Teknologi informasi telah berkembang dengan cepatnya. Perangkat keras komputer, perangkat lunak dan teknologi komunikasi telah begitu cepat berkembang. Organisasi telah merasakan bahwa teknologi informasi ini perlu digunakan untuk meningkatkan penyediaan informasi sehingga dapat mendukung dalam proses pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh manajemen. Dalam keadaan pasar bersaing, kecepatan informasi atau efisiensi waktu sangat menentukan berhasil atau tidaknya strategi dan rencana-rencana yang telah disusun untuk meraih kesempatan-kesempatan yang ada. Bila perusahaan dapat memanfaatkannya, sedangkan perusahaan tidak dapat memanfaatkan teknologi ini, maka

kesempatan-kesempatan akan jatuh ke tangan pesaing. Kesempatan-kesempatan ini dapat berupa peluang-peluang pasar, pelayanan yang meningkatkan kepada langganan dan sebagainya.

b. Adanya instruksi-instruksi (*directives*)

Penyusunan sistem yang baru dapat juga terjadi karena adanya instruksi-instruksi dari atas pimpinan ataupun dari luar organisasi, seperti misalnya peraturan pemerintah.

Analisis Sistem

Menurut Hartono (2005:129) pengertian analisis sistem adalah: "Penguraian dari sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi kasikan dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya". Menurut Hartono (2005:133-134) langkah-langkah dasar yang harus dilakukan oleh analisis sistem adalah:

1. *Identify*, yaitu mengidentifikasikan masalah.
2. *Understand*, yaitu memahami kerja dari sistem yang ada.
3. *Analyze*, yaitu menganalisis sistem.
4. *Report*, yaitu membuat laporan hasil analisis.

Desain Sistem

Definisi dari desain sistem menurut para pakar yang dikutip oleh Hartono (2005:196) antara lain:

1. Verzello: tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem : pendefinisian dari kebutuhan-kebutuhan fungsional dan persiapan untuk rancangan bangun implementasi; menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk
2. Burch dan Grundnitski: desain sistem dapat didefinisikan sebagai penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi.
3. M. Scott : desain sistem akan menentukan bagaimana suatu sistem akan menyelesaikan apa yang mesti diselesaikan, tahap ini menyangkut mengkonfigurasi dari komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem sehingga setelah instalasi dari sistem akan benar-

benar memuaskan rancang bangun yang telah ditetapkan pada akhir tahap analisis sistem.

Persediaan

Menurut Baridwan (1997:149), secara umum istilah persediaan barang dipakai untuk menunjukkan barang-barang yang dimiliki untuk dijual atau digunakan untuk memproduksi barang-barang yang akan dijual. Setiap perusahaan selalu memerlukan persediaan untuk menghindari resiko tidak terpenuhinya keinginan pelanggan atau konsumen.

Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa persediaan adalah simpanan bahan, baik bahan baku, bahan pembantu, bahan setengah jadi, bahan jadi, maupun bahan lain-lain, yang dimaksud untuk kebutuhan yang akan datang. Penyimpanan ini dilakukan karena perusahaan bisa saja sewaktu-waktu membutuhkan bahan-bahan tersebut, sehingga perusahaan tidak akan kerepotan dalam mendapatkannya.

METODE

Jenis Penelitian

Metode penelitian deskriptif menurut Nazir (2003:54) bertujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Penelitian menggunakan metode ini disesuaikan dengan judul yang diangkat oleh peneliti yaitu Analisis dan Desain Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Komputer pada Toko Arta Boga. Yang mana peneliti ingin menggambarkan sistem informasi persediaan barang yang sedang berjalan di Toko Arta Boga. Disamping itu, peneliti juga menganalisis sistem informasi persediaan barang yang sedang berjalan di Toko Arta Boga. Dan memberi usulan desain sistem informasi persediaan barang berbasis komputer yang mampu mengelola data persediaan barang dengan baik.

Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah :

1. Sistem Persediaan Barang
2. Sistem informasi pada Toko Arta Boga yang berkaitan dengan persediaan barang pada toko, mulai dari pengadaan barang, barang terjual, pembelian barang dagang sehingga menghasilkan laporan persediaan, laporan barang keluar, dan laporan barang masuk.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan obyek penelitian oleh penulis yaitu Toko Arta Boga yang terletak di Jl. Pasar Lawang Lantai Dasar No.9 Lawang –Malang. Dipilihnya lokasi penelitian ini karena Toko Arta Boga masih menggunakan sistem informasi persediaan barang secara manual yaitu menggunakan kertas stock persediaan barang untuk mengecek persediaan barang yang tersedia. Sehingga sering terjadinya pengulangan data (*redundancy*). Dengan belum tersedianya sistem informasi persediaan barang berbasis komputer maka peneliti memilih lokasi penelitian tersebut.

Metode pengumpulan Data

Dalam penyusunan skripsi ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Cara pengambilan data dengan jalan mengadakan komunikasi atau tanya jawab langsung dengan pemilik Toko Arta Boga. Dengan metode pengumpulan data ini diharapkan dapat memperoleh data dan informasi yang benar-benar berkualitas tentang sejarah atau gambaran umum Toko Arta Boga, struktur organisasi beserta tugas dan tanggung jawabnya, dan prosedur persediaan.

2. Observasi

Merupakan cara memperoleh data dengan jalan melakukan pengamatan secara langsung sebagai pelengkap yaitu berupa pengamatan secara langsung terhadap kegiatan pemenuhan persediaan.

3. Dokumentasi

Penggunaan metode ini tidak kalah pentingnya dengan metode yang lain, karena dengan metode ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap dan jelas, adapun data yang akan diperoleh dari dokumentasi ini adalah struktur organisasi beserta tugas dan tanggung jawabnya dan prosedur persediaan yang ada pada Toko Arta Boga.

Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan (Singarimbun, 1995:265). Tahap-tahap yang dilakukan dalam menganalisis data yang diperoleh dari perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Menggambarkan secara rinci serangkaian prosedur kerja pada sistem informasi persediaan yang ada.
2. Tahap selanjutnya adalah mengidentifikasi masalah dan analisis untuk mencari tahu kelemahan dan kekurangan sistem yang ada, serta dilakukan analisis terhadap teknologi yang digunakan. Kemudian dilakukan pembuatan laporan hasil analisis untuk dijadikan dasar dalam melakukan perancangan sistem informasi persediaan berbasis komputer.
3. Tahap Desain Sistem
Dari hasil sistem yang telah digunakan, maka selanjutnya peneliti akan melakukan perancangan sistem meliputi:
 - a. Desain Model
Pada tahap ini akan dilakukan perancangan model-model yang digunakan dalam penyusunan sistem informasi persediaan berbasis komputer dengan menggunakan perangkat permodelan sistem, yaitu berupa:
 1. Desain Logik (*Logical Design*), yang terdiri dari :
 - Diagram Konteks (*Context Diagram*)/ *DFD Level-0*
 - *Data Flow Diagram* Tahapan/ *Level n (DFD Leveled)*
 2. Desain Fisik (*Physical Design*)
 - b. Desain Basis Data, Meliputi :
 1. Desain *Entity Relationship Diagram (ERD)*
 2. Desain Struktur *File* Basis Data
 - c. Desain *Input*
Pada tahapan ini akan dilakukan perancangan antar muka (*interface*) yang berfungsi sebagai perantara antara pengguna sistem dengan sistem itu sendiri. Alat yang digunakan untuk memasukkan data yang digunakan pada sistem tersebut adalah *keyboard* dan *mouse* sehingga desain input adalah berupa tampilan antar muka di layar komputer yang meminta masukan dari *keyboard* dan *mouse*.
 - d. Desain *Output*
Pada tahapan ini akan dilakukan perancangan *output* yang merupakan hasil keluaran sistem informasi, yaitu berupa tampilan di layar komputer.
 - e. Desain Teknologi
Pada tahapan ini akan dilakukan perancangan teknologi yang akan digunakan dalam sistem informasi persediaan berbasis kom

puter yang terdiri dari teknologi komputer meliputi perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), dan pengguna (*brainware*).

f. Testing

Pada tahapan ini dilakukan testing dari proses implementasi desain sistem.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Sistem

1. Identifikasi Masalah

Berikut ini identifikasi kelemahan pada sistem persediaan barang yang sedang berjalan :

- Kegiatan operasional Toko Arta Boga, hampir seluruhnya masih menggunakan pencatatan secara manual.
- Kesulitan pemilik toko dalam menyusun laporan bulanan, sehingga pemilik toko membuat laporan mingguan untuk menghindari kesulitan dalam membuat laporan.
- Informasi barang belum akurat.
- Data – data tentang barang masih berupa lembaran – lembaran.

2. Memahami Sistem

Dari penerapan sistem yang sedang digunakan di Toko Arta Boga. Karena pencatatan transaksi maupun informasi ketersediaan barang dilakukan secara manual, sehingga kontrol terhadap persediaan barang kurang maksimal. Penggunaan sistem manual didukung oleh penggunaan arsip-arsip berupa formulir kartu stock barang untuk *input* data barang.

3. Analisis Kelemahan Sistem

Kelemahan dari sistem tersebut adalah:

- Belum menggunakan teknologi informasi dalam mekanisme kerja dibagian persediaan barang.
- Keterlambatan dalam mengolah data informasi barang.
- Data-data tentang barang masih berupa lembaran-lembaran.
- Kesulitan dalam pembuatan laporan dan memakan waktu yang lama.

4. Analisis Kebutuhan Sistem

Berkaitan dengan pengembangan sistem tersebut dan pengamatan di lapangan peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa informasi yang dibutuhkan pada bagian persediaan barang adalah:

- a. Informasi data barang
- b. Informasi stock barang

c. Informasi data barang masuk

d. Informasi data barang keluar

e. Informasi data supplier

5. Hasil Analisis laporan hasil dari analisis sistem yang berjalan di Toko Arta Boga. Be berapa masalah yang timbul adalah sebagai berikut :

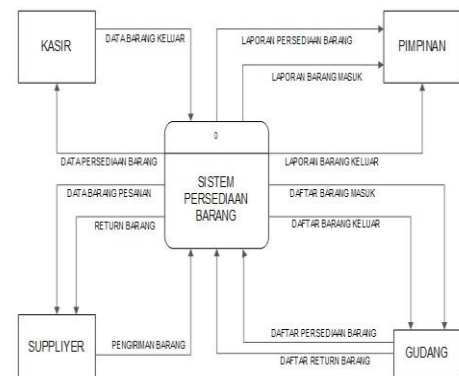
- a. Belum menggunakan teknologi informasi dalam mekanisme kerja dibagian persediaan barang.
- b. Keterlambatan dalam
- c. Rentan kerusakan data karena data barang berupa lembaran-lembaran.
- d. Keterlambatan dalam mengolah data informasi barang.

Tahap Desain Sistem

1. Desain Logika (*logical Design*)

Logikal Desain digambarkan dengan menggunakan Data Flow Diagram (DFD). DFD sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem yang baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan. Pada DFD yang pertama kali digambarkan adalah DFD level konteks. Dari diagram konteks kemudian akan digambarkan dengan lebih terinci ke diagram level-n sampai tiap-tiap proses tidak dapat digambarkan lebih rinci lagi.

a. Diagram Konteks (*Context Diagram*)



Gambar 1 diagram konteks

Sumber : Penulis, 2014

Diagram konteks ini menjelaskan hubungan sistem secara integral dan pihak-pihak (external entity) siapa saja yang terlibat dalam sistem. Pihak-pihak yang terlibat yaitu :

- a. Supplier : arus data yang mengalir dari supplier ke sistem adalah pengiriman barang sedangkan dari sistem ke

- b. Kasir : arus data yang mengalir dari kasir ke sistem adalah data barang ke luar sedangkan dari sistem ke kasir adalah data persediaan barang.
- c. Gudang : arus data yang mengalir dari gudang ke sistem adalah daftar persediaan barang dan daftar return barang sedangkan dari sistem ke gudang adalah daftar barang keluar dan daftar barang masuk.
- d. Pimpinan: sistem memberikan seluruh laporan kepada pemilik.

DFD level merupakan penjabaran dari diagram konteks yang memuat proses-proses yang ada di dalam sebuah sistem secara garis besar dan secara keseluruhan, disertai dengan penyimpanan data berupa file (datastore). DFD *leveled* proses sistem informasi persediaan berbasis komputer digambarkan dengan lebih rinci dari level 0 sampai level n.



2. Desain Fisik

Dari pemaparan DFD mulai dari Level 0 sampai Level 1, maka dapat digambarkan desain fisik (*Physical Design*)

a. *Desain Entity Relationship Diagram (ERD)*

[illegible]

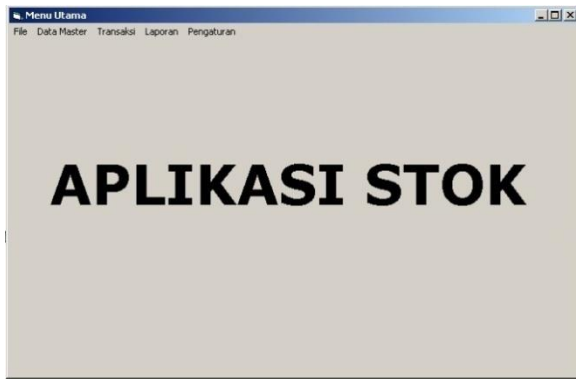
Sumber : Penulis, 2014

Pada gambar ERD sudah dijelaskan hubungan antar atribut oleh masing masing entitas, maka dapat digambarkan desain struk tur *file* basis data sebagai berikut :



Desain *Input*

Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)| Vol. 8 No. 2 Maret 2014| 6
administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id



Gambar 4 Desain Input

Sumber: Penulis, 2014

Desain output

Pada tahap ini merupakan hasil keluaran sistem informasi, yaitu berupa hasil dari input data yang dilakukan oleh user. Di desain input sudah dijelaskan bahwa form yang dapat melakukan input data adalah daftar barang, daftar supliyer, daftar user, transaksi penjualan (barang keluar), transaksi pembelian (barang masuk), dan laporan.

Desain Teknologi

Desain teknologi ditentukan teknologi apa saja yang dibutuhkan dalam menjalankan system baru yang ditawarkan. Teknologi tersebut terdiri dari 3 bagian utama yaitu, perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), dan pengguna (*brain ware*). Berikut ini desain teknologi :

1. Perangkat keras (*hardware*)

Teknologi perangkat keras dibutuhkan untuk menerapkan system baru yang ditawarkan menggunakan konfigurasi perangkat komputer, agar kinerja sistem yang ditawarkan berjalan maksimal maka minimum komputer yang digunakan memiliki spesifikasi sebagai berikut:

a). Work Station

1. Personal komputer dengan micro prosessor minimal intel celeron kelas prosesor 1,7 GHz atau lebih tinggi.
2. *Monitor* VGA
3. RAM 1GB atau lebih tinggi
4. *Keyboard, mouse, DVD-Rom Drive*
5. *printer*

b). Server

1. Personal komputer dengan micro pocessor minimal intel core 2 duo prosesor 1,6 GHz atau lebih tinggi.
2. *Monitor* VGA
3. RAM 4GB atau lebih tinggi
4. *Keyboard, mouse, DVD-Rom Drive*

2. Perangkat Lunak (*Software*)

Sistem operasi dalam penggunaan sistem yang ditawarkan minimal menggunakan *windows*

XP Profesional serta menggunakan aplikasi VB 06 dan *microsoft acces* untuk menjalankan sisitem.

3. Pengguna (*Brainware*)

Sistem yang ditawarkan memerlukan orang yang dapat mengoperasikan sistem tersebut, diantara ranya yaitu :

- a). Petugas *input* data, petugas yang memasukkan data pada sistem dari barang masuk ke gudang dan barang keluar untuk dijual.
- b). Pemilik, sebagai manajer toko harus mengerti tentang komputer dan program yang dijalankan.

Pengujian (*Testing*)

Tahap ini merupakan tahap pengujian berjalannya aplikasisistem dengan menggunakan data dari hasil observasi lapangan. Pada tahap ini dilakukan *input* data pada tampilan (*interface*) sehingga menghasilkan *output* berupa informasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti mencoba memberikan solusi dengan menawarkan sistem informasi persediaan yang baru berbasis komputer. Dengan adanya sistem informasi yang ditawarkan ini diharapkan :

1. Dapat mengelolah data informasi barang dengan cepat.
2. Memberikan informasi barang yang akurat.
3. Mengurangi biaya operasional penyimpanan arsip.
4. Pemenuhan laporan tentang barang bisa terse dia dengan cepat.

SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ini terdapat beberapa saran yang bisa diberikan terkait sistem informasi persediaan barang bagi Toko Arta Boga dan peneliti selanjutnya. Beberapa sarannya adalah sebagai berikut :

1. Karyawan perlu pelatihan tambahan mengoperasikan komputer, karena dalam pengoperasian sistem ini dibutuhkan karyawan yang dapat memahami penggunaan komputer.
2. Untuk keamanan data maka sebaiknya dilakukan *backup* data secara berkala sesuai dengan kebutuhan agar terhindar dari kerusakan data.
3. Bagi peneliti berikutnya untuk melakukan pengembangan sistem informasi persediaan barang berbasis komputer agar didapatkan kelemahan dalam sisitem ini yaitu:
 - a. Sistem informasi ini belum bisa membuat laporan keuangan akhir bulan.

- b. Sistem informasi ini masih belum bisa berbasis *client server*.
- c. Sistem ini masih belum bisa digunakan bila Toko Arta Boga memiliki cabang toko lagi (*online*).

DAFTAR PUSTAKA

- Amsyah, Z, 2001. *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Baridwan, Zaki, 1997. *Intermediate Accounting*. Edisi VII. Yogyakarta: BPFE – Yogyakarta.
- Fatansyah, J, 2002. *Basis Data*. Bandung: Informatika
- Farah Azizah, Dewi, 2002. *Sistem Informasi Manajemen I*. Malang: Jurusan Administrasi Niaga Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
- Hartono, J, 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jogiyanto, HM, 2001. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Lemah, 1998. *Metodologi Pengembangan Sistem Informasi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputerindo
- McLeod, Jr. Raymond, 2001. *Sistem Informasi Manajemen*. Alih Bahasa oleh Hendra Teguh. Jilid satu. Edisi Ketujuh. Jakarta: Pren hallindo
- Mulyadi, 2001. *Sistem Akutansi*. Edisi Ketiga. Cetakan Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Oetomo, BSD, 2002. *Perencanaan & Pembangunan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset